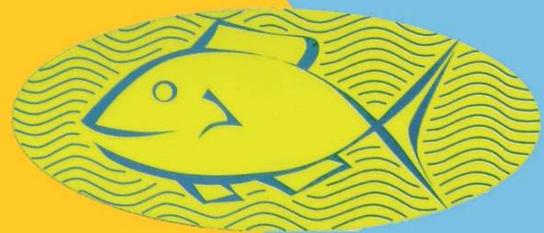


JURNAL KEBIJAKAN PERIKANAN INDONESIA *(Indonesian Fisheries Policy Journal)*



**BADAN RISET DAN SUMBERDAYA MANUSIA KELAUTAN
DAN PERIKANAN**



JURNAL KEBIJAKAN PERIKANAN INDONESIA

Volume 14 Nomor 2 November 2022

Nomor Akreditasi Kementerian RISTEKDIKTI: 85/M/KPT/2020
Terakreditasi Peringkat 2 berlaku selama 5 (Lima) Tahun
(Periode Volume 11 Nomor 2 Tahun 2019-Volume 16 Nomor 2 Tahun 2024)

Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia adalah wadah informasi perikanan, baik laut maupun perairan umum daratan. Jurnal ini menyajikan analisis dan sintesis hasil-hasil penelitian, informasi, dan pemikiran dalam kebijakan kelautan dan perikanan.

Terbit pertama kali tahun 2009, dengan frekuensi penerbitan dua kali dalam setahun, yaitu pada bulan:
MEI dan NOVEMBER.

Ketua Penyunting:

Prof. Dr. Ali Suman. (Sumberdaya dan Lingkungan-Pusat Riset Perikanan, Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN))

Dewan Penyunting:

Prof. Dr. Ir. Wudianto, M.Sc. (Teknologi Penangkapan Ikan-Pusat Riset Perikanan, BRIN)
Prof. Dr. Anang Hari Kristanto, M.Sc. (Pemuliaan Ikan-Pusat Riset Perikanan, BRIN)
Prof. Dr. Ir. Tri Wiji Nurani, M. Si. (Analisis Sistem pada bidang Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan-Institut Pertanian Bogor)
Dr. Gatut Bintoro, M.Sc. (Pemanfaatan Sumber Daya Perikanan-Universitas Brawijaya)
Dr. Ir. Toni Ruchimat, M.Sc. (Manajemen Perikanan-Politeknik Ahli Usaha Perikanan)
Dr. Maman Hermawan, M.Sc. (Oseanografi dan Penginderaan Jarak Jauh)

Editing Bahasa:

Kamaluddin Kasim, M.Sc. (Pusat Riset Perikanan)

Penyunting Pelaksana:

Asep Sutiana, S. St. Pi., M.Si
Ofan Bosman, S.Pi., M.Si
Darwanto, S.Sos.

Administrasi:

Yuni Setyowati, S.Pd.Si
Lutfi Dwi Pudjiarko, A.Md

Alamat Redaksi/Penerbit:

Sekretariat Badan Riset dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan
Gedung Mina Bahari III, Jl. Medan Merdeka Timur, No. 16, Jakarta-10110
Telp. (021) 3519070, Fax. (021) 3513287
Website: <http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/jkpi>
e-mail: jkpi.puslitbangkan@gmail.com

Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia diterbitkan oleh Pusat Riset Perikanan-Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan-Kementerian Kelautan dan Perikanan.

LEMBAR INDEKSASI

FOKUS DAN RUANG LINGKUP JURNAL KEBIJAKAN PERIKANAN INDONESIA

Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia (<http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/jkpi>) memiliki p-ISSN 1979-6366; e-ISSN 2502-6550 dengan Nomor Akreditasi Kementerian RISTEKDIKTI: 85/M/KPT/2020, Terakreditasi Peringkat 2 berlaku selama 5 (Lima) Tahun, (Periode Volume 11 Nomor 2 Tahun 2019-Volume 16 Nomor 2 Tahun 2024). Terbit pertama kali tahun 2009, dengan frekuensi penerbitan dua kali dalam setahun yaitu pada bulan Mei dan November.

Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia menyajikan analisis dan sintesis hasil-hasil penelitian, informasi dan pemikiran dalam kebijakan kelautan dan perikanan.

Naskah yang masuk ke Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia akan dicek mengenai pedoman penulisannya oleh Administrasi, apabila sudah sesuai akan direview oleh 2 (dua) orang Dewan Penyunting dan 1 (satu) orang Bebestari (Peer-Reviewer) berdasarkan penunjukan dari Ketua Dewan Penyunting. Keputusan diterima atau tidaknya suatu naskah menjadi hak dari Ketua Dewan Penyunting berdasarkan atas rekomendasi dari Dewan Penyunting dan Bebestari.

INFORMASI INDEKSASI JURNAL KEBIJAKAN PERIKANAN INDONESIA

Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia (<http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/jkpi>) memiliki p-ISSN 1979-6366; e-ISSN 2502-6550 yang sudah terindeks di beberapa pengindeks bereputasi, antara lain: Cross Ref, Indonesian Scientific Journal Database (ISJD), SCILIT, Sherpa/Romeo, Google Scholar, Directory Open Access Journals (DOAJ), Bielefeld Academic Search Engine (BASE), British Library One Search, Lancaster University, *Science and Technology Index* (Sinta), Garda Rujukan Digital (Garuda), Mendeley dan Dimensions.



**BEBESTARI PADA
JURNAL KEBIJAKAN PERIKANAN INDONESIA
(JKPI)**

1. Prof. Dr. Ir. M.F. Rahardjo (Ikhtologi, Ekologi Ikan, Konservasi Sumber Daya Hayati Perairan-Institut Pertanian Bogor)
2. Prof. Dr. Ir. Endi Setiadi Kartamihardja, M. Si. (Sumber Daya dan Lingkungan)
3. Prof. Dr. Ir. Gadis Sri Haryani (Limnologi-Pusat Penelitian Limnologi, Badan Riset dan Inovasi Nasional)
4. Prof. Dr. Ir. Ngurah N Wiadnyana, DEA. (Ekologi Perairan-Badan Riset dan Inovasi Nasional)
5. Prof. Dr. Ir. Tridoyo Kusumastanto, M.S. (Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan-Institut Pertanian Bogor)
6. Prof. Dr. Ir. Ari Purbayanto, M. Si. (Metode Penangkapan Ikan-Institut Pertanian Bogor)
7. Prof. Dr. Ir. John Haluan, M.Sc. (Teknologi Penangkapan Ikan-Institut Pertanian Bogor)
8. Prof. Dr. Ir. Wudianto, M.Sc. (Teknologi Penangkapan Ikan-Badan Riset dan Inovasi Nasional)
9. Prof. Dr. Ir. Husnah, M. Phil. (Toksikologi dan Lingkungan-Badan Riset dan Inovasi Nasional)
10. Prof. Dr. Ir. Indra Jaya, M.Sc. (Hidro Akustik Perikanan-Institut Pertanian Bogor)
11. Prof. Dr. Haryanti (Genetika dan Bioteknologi-Badan Riset dan Inovasi Nasional)
12. Prof. Dr. Sri Juwana (Genetika dan Bioteknologi-Pusat Penelitian Oseanografi-Badan Riset dan Inovasi Nasional)
13. Prof. Dr. Ir. Sonny Koeshendrajana, M.S. (Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan-Badan Riset dan Inovasi Nasional)
14. Prof. Dr. Ir. Janny Dirk Kusen, MSc. (Biologi Kelautan-Universitas Sam Ratulangi)
15. Projo Danoedoro M.Sc., Ph.D. (Remote Sensing and GIS for Land-Universitas Gajah Mada)
16. Prof. Dr. Ir. Rachman Syah, M.S. (Akuakultur-Badan Riset dan Inovasi Nasional)
17. Prof. Dr. Agus Djoko Utomo, M.Si. (Biologi Perikanan-Badan Riset dan Inovasi Nasional)
18. Prof. Dr. Ir. Mennofatria Boer, DEA. (Matematika dan Statistika Terapan-Institut Pertanian Bogor)
19. Prof. Dr. Ir. Mulyono S. Baskoro, MSc. (Teknologi Penangkapan Ikan-Institut Pertanian Bogor)
20. Dr. Ir. Augy Syahailatua, M.Sc. (Pusat Penelitian Oseanologi-Badan Riset dan Inovasi Nasional)
21. Prof. Dr. Krismono, M.S. (Sumber Daya dan Lingkungan-Badan Riset dan Inovasi Nasional)
22. Prof. Dr. Ir. Mas Tri DJoko Sunarno, MS. (Nutrisi-Badan Riset dan Inovasi Nasional)
23. Prof. Dr. Ir. Rudhy Gustiano, M.Sc. (Pemuliaan dan Genetika-Badan Riset dan Inovasi Nasional)
24. Prof. Dr. Ir. Rachman Syah, M.S. (Perikanan Budidaya, Payau-Badan Riset dan Inovasi Nasional)
25. Prof. Dr. Ir. Adiasmara Giri, M.S. (Nutrisi dan Pakan Ikan-Badan Riset dan Inovasi Nasional)
26. Dr. Ir. Purwito Martosubroto (Pengelolaan Perikanan-KAJISKAN)
27. Ir. Badrudin, M.Sc. (Biologi Perikanan Demersal-Balai Riset Perikanan Laut)
28. Dr. I. Gede Sedana Merta, M.Sc. (Biologi Perikanan)
29. Dr. Ir. Duto Nugroho, M.Si. (Teknologi Penangkapan Ikan-Badan Riset dan Inovasi Nasional)
30. Dr. Estu Nugroho (Sumber Daya Genetik Ikan-Badan Riset dan Inovasi Nasional)

31. Drs. Bambang Sumiono, M.Si. (Biologi Perikanan-Badan Riset dan Inovasi Nasional)
32. Dr. Ir. Syahroma Husni Nasution, M.Sc. (Biologi Perikanan-Badan Riset dan Inovasi Nasional)
33. Dr. Ir. Mohammad Mukhlis Kamal, M. Sc. (Ikhtiologi, Rekrutmen Ikan, Fisiologi Respirasi, Ikhtoplankton, Rekrutmen Ikan dan Biologi Konservasi Perairan-Institut Pertanian Bogor)
34. Dr. -Ing. Widodo Setiyo Pranowo, M.Si. (Oseanografi-Badan Riset dan Inovasi Nasional)
35. Dr. Nimmi Zulbainarni (Ekonomi Sumber Daya Perairan-Institut Pertanian Bogor)
36. Dra. Sri Turni Hartati, M.Si. (Lingkungan Sumberdaya Perairan-Badan Riset dan Inovasi Nasional)
37. Dr. Hawis H. Maduppa, S.Pi., M.Si. (Biologi Laut-Institut Pertanian Bogor)
38. Dr. Lilis Sadiyah, S. Si (Sumber Daya dan Lingkungan-Badan Riset dan Inovasi Nasional)
39. Dr. Andi Parenrengi (Perbenihan, Genetika, Bioteknologi-Badan Riset dan Inovasi Nasional)
40. Dr. Ir. Andin Taryoto, M.Si. (Sosiologi Perikanan-Sekolah Tinggi Perikanan)
41. Drs. Gunarto, M.Sc. (Akuakultur-Badan Riset dan Inovasi Nasional)
42. Dr. Singgih Wibowo, M.S. (Pengolahan Hasil Perikanan-Badan Riset dan Inovasi Nasional)
43. Dr. Eko Prianto, S.Pi., M.Si. (Manajemen Sumber Daya Perairan-Universitas Riau)
44. Dr. Ersti Yulika Sari, S.Pi., M.Si. (Manajemen Sumber Daya Perairan-Universitas Riau)
45. Dr. Yonvitner, S.Pi., M.Si. (Dinamika Populasi & Lingkungan Perairan dan Sumberdaya Perikanan-Institut Pertanian Bogor)

UCAPAN TERIMA KASIH

Ketua Penyunting Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia (JKPI) mengucapkan terima kasih kepada para Bebestari yang telah berpartisipasi dalam menelaah naskah yang diterbitkan di jurnal kebijakan ilmiah ini, sehingga jurnal ini dapat terbit tepat pada waktunya. Bebestari yang berpartisipasi dalam terbitan Volume 14 Nomor 2 November 2022 adalah:

1. Prof. Dr. Ir. Rachman Syah, M.S. (Perikanan Budidaya, Payau-Badan Riset dan Inovasi Nasional)
2. Prof. Dr. Ir. Adiasmara Giri, M.S. (Nutrisi dan Pakan Ikan-Badan Riset dan Inovasi Nasional)
3. Prof. Dr. Ir. Rudhy Gustiano, M.Sc. (Pemuliaan Genetika-Badan Riset dan Inovasi Nasional)
4. Dr. Yonvitner, S.Pi., M.Si. (Dinamika Populasi & Lingkungan Perairan dan Sumberdaya Perikanan-Institut Pertanian Bogor)
5. Dr. Eko Prianto, S.Pi., M.Si. (Manajemen Sumber Daya Perairan-Universitas Riau)

KATA PENGANTAR

Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia (JKPI) di tahun 2021 memasuki Volume ke-14. Proses penerbitan jurnal Volume 14 Nomor 2 November Tahun 2022 dibiayai oleh Sekretariat Badan Riset dan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan tahun anggaran 2022. Semua naskah yang terbit telah melalui proses evaluasi oleh Dewan Penyunting dan Bebestari serta editing oleh Penyunting Pelaksana.

Pada terbitan nomor dua di Tahun 2022, Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia menampilkan lima artikel hasil penelitian perikanan perairan umum daratan dan perairan laut. Lima artikel mengulas tentang: Pengawasan dan Pengendalian Sumber Daya Genetik Ikan di Indonesia: Implementasi Undang-Undang RI Nomor 21 Tahun 2019; Persepsi dan Adaptasi Petani Perikanan Air Tawar Terhadap Perubahan Iklim di Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara; Model Aktor dalam Pengelolaan Sampah Plastik Laut di Kawasan Pesisir Jakarta; Kajian Pengembangan Budidaya Kepiting Bakau (*Scylla SPP*) di Indonesia; Pemanfaatan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan Melalui Budidaya Perikanan Berkelanjutan Masyarakat Pembudidaya 5.0.

Diharapkan tulisan ini dapat memberikan kontribusi bagi para pengambil kebijakan dan pengelola sumberdaya perikanan di Indonesia. Ketua Penyunting mengucapkan terima kasih atas partisipasi aktif para peneliti, dosen dan mahasiswa dari lingkup dan luar Sekretariat Badan Riset dan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan (BRSDM KP).

Ketua Penyunting

JURNAL KEBIJAKAN PERIKANAN INDONESIA
Volume 14 Nomor 2 November 2022

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR BEBESTARI.....	i
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
KUMPULAN ABSTRAK	vi-vii
Pengawasan dan Pengendalian Sumber Daya Genetik Ikan di Indonesia: Implementasi Undang-Undang RI Nomor 21 Tahun 2019 <i>Oleh: Rusdianto, Haryono, Totong, Jumadi dan Nur Hayati</i>	59-71
Persepsi dan Adaptasi Petani Perikanan Air Tawar Terhadap Perubahan Iklim di Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara <i>Oleh: Nyayu Neti Arianti, Rizky Mutiara Bintang dan Gita Mulyasari</i>	73-85
Model Aktor dalam Pengelolaan Sampah Plastik Laut di Kawasan Pesisir Jakarta <i>Oleh: M. Danny Singgaputra, Andi Sagita dan C. Desta Pratama</i>	87-98
Kajian Pengembangan Budidaya Kepiting Bakau (<i>Scylla SPP</i>) di Indonesia <i>Oleh: Ariani Andayani, Ketut Sugama, Ibnu Rusdi, Estu Sri Luhur, Sulaeman, Rasidi dan Isti Koesharyani.....</i>	99-110
Pemanfaatan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan Melalui Budidaya Perikanan Berkelanjutan Masyarakat Pembudidaya 5.0 <i>Oleh: Estu Nugroho, Raden Roro Sri Pudji Sinarni Dewi, Aisyah, Tri Handanari dan Muhammad Natsir</i>	111-119
PEDOMAN PENULISAN.....	App. 120
SERTIFIKAT AKREDITASI.....	App. 121

JURNAL KEBIJAKAN PERIKANAN INDONESIA
Volume 14 No.2 November 2022

KUMPULAN ABSTRAK

PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN SUMBER DAYA GENETIK IKAN DI INDONESIA: IMPLEMENTASI UNDANG-UNDANG RI NOMOR 21 TAHUN 2019

Rusdianto

JKPI Mei 2022, Vol. 14 No 2, Hal: 59-71
e-mail: fishharyono@gmail.com

ABSTRAK

Pemerintah telah mengesahkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2019 yang mengatur tentang karantina hewan, ikan dan Tumbuhan. UU ini merupakan penyempurnaan dari peraturan sebelumnya yang dinilai sudah tidak relevan dengan kondisi terkini terutama terkait penerapan bioteknologi modern yang telah banyak diaplikasikan di bidang perikanan. Salah satu bab penting yang menjadi bagian dalam penyempurnaan UU ini adalah Bab 5 yang membahas tentang pengawasan dan pengendalian produk rekayasa genetik, sumber daya genetik, agensia hayati, jenis asing invasif, tumbuhan dan satwa liar, serta tumbuhan dan satwa langka. Bab 5 dirasa penting dan perlu dikaji lebih mendalam khususnya tentang sumber daya genetika ikan agar petugas di lapangan mampu melaksanakan tugas pengawasan sesuai dengan kaidah keilmuan dan batasan-batasan yang diamanatkan dalam UU No. 21 Tahun 2019. Oleh karena itu di dalam tulisan ini akan diuraikan tentang konsep dan batasan sumberdaya genetik ikan; materi genetik dan konsep keragaman genetik, potensi masalah yang ada.

Kata Kunci: Pengawasan; pengendalian; sumberdaya genetik; ikan; UU Nomor 21 Tahun 2019

PERSEPSI DAN ADAPTASI PETANI PERIKANAN AIR TAWAR TERHADAP PERUBAHAN IKLIM DI KECAMATAN PADANG JAYA KABUPATEN BENGKULU UTARA

Nyayu Neti Arianti

JKPI Mei 2022, Vol. 14 No 2, Hal: 73-85
e-mail: gita.mulyasari@unib.ac.id

ABSTRAK

Kerentanan perikanan air tawar terhadap perubahan iklim menjadi salah satu penyebab menurunnya produktivitas usaha. Intensitas curah hujan yang semakin menurun, musim kemarau yang lebih panjang, dan kekeringan menjadikan ketersediaan air yang diperlukan dalam budidaya ikan air tawar semakin sulit. Tujuan dalam penelitian ini adalah menganalisis

persepsi dan adaptasi yang dilakukan petani perikanan air tawar terhadap dampak perubahan iklim. Penelitian ini melibatkan 57 responden yang dipilih dengan simple random sampling dan pengambilan data dilakukan pada bulan Mei sampai dengan Juli 2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar petani merasakan dampak buruk perubahan iklim terhadap usaha perikanan air tawar. Petani membersihkan irigasi secara rutin, mengganti varietas yang lebih tahan pada kondisi musim panas dan menyesuaikan waktu tebar benih dengan kondisi iklim sebagai pilihan adaptasi yang dilakukan. Hasil model logit menunjukkan bahwa umur dan lama berusahatani memengaruhi keputusan petani untuk melakukan adaptasi perubahan iklim dalam usaha perikanan air tawar.

Kata Kunci: Persepsi; Adaptasi; Perikanan Air Tawar; Perubahan Iklim

MODEL AKTOR DALAM PENGELOLAAN SAMPAH PLASTIK LAUT DI KAWASAN PESISIR JAKARTA

M. Danny Sianggaputra

JKPI Mei 2022, Vol. 14 No 2, Hal: 87-98
e-mail: gita.mulyasari@unib.ac.id

ABSTRAK

Penggunaan plastik dan produksi sampah plastik di Jakarta setiap tahunnya terus meningkat, pengelolannya yang tidak tepat menyebabkan kebocoran sampah plastik ke pesisir dan laut. Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan model aktor dalam pengelolaan sampah plastik laut di kawasan pesisir Jakarta dengan menggunakan metode MACTOR. Penelitian ini bersifat studi kasus dimana pengumpulan data dilakukan dengan observasi lapangan, wawancara dan diskusi terfokus dengan ahli. Hasil penelitian menunjukkan pemerintah pusat dan pemerintah daerah merupakan aktor yang memiliki pengaruh dan ketergantungan yang tinggi terhadap aktor lainnya. Peran aktor dalam pengelolaan sampah plastik di kawasan pesisir Jakarta dikelompokkan berdasarkan tingkat pengaruh dan ketergantungan terhadap aktor lainnya. Pemerintah pusat dan pemerintah daerah berada pada kuadran II dimana aktor tersebut mempunyai peran penting dalam pengelolaan sampah plastik laut di kawasan pesisir Jakarta karena memiliki tingkat pengaruh yang tinggi terhadap aktor lainnya. Nelayan, masyarakat pesisir, transportasi laut dan wisatawan berada pada kuadran III dimana memiliki tingkat ketergantungan yang tinggi dan pengaruh yang rendah terhadap aktor lainnya, sedangkan industri plastik berada pada kuadran I dimana memiliki pengaruh yang tinggi dan ketergantungan yang rendah. Tujuan yang paling didukung oleh semua aktor adalah

menghilangkan dampak ekonomi akibat sampah plastik laut di kawasan pesisir Jakarta. Dalam mencapai tujuan tersebut, pemerintah pusat, pemerintah daerah, masyarakat pesisir dan nelayan memiliki tingkat konvergensi (kerjasama) paling tinggi dibandingkan dengan aktor lainnya, sedangkan tingkat divergensi (potensi konflik) ada pada transportasi laut. Dari hasil tersebut dapat memberikan rekomendasi kebijakan dengan meningkatkan peran antar aktor dalam pengelolaan sampah plastik laut di kawasan pesisir Jakarta.

Kata Kunci: Model aktor; sampah plastik laut; kawasan pesisir; Jakarta

KAJIAN PENGEMBANGAN BUDIDAYA KEPITING BAKAU (*SCYLLA SPP*) DI INDONESIA

Ariani Andayani

JKPI Mei 2022, Vol. 14 No 2, Hal: 99-110
e-mail: arianiandayani@gmail.com

ABSTRAK

Nilai ekspor kepiting Indonesia turun drastis mulai tahun 2015, sedikit mengalami peningkatan di tahun 2019 namun masih jauh dibandingkan nilai ekspor tahun 2013 dan 2014. Komoditas kepiting Indonesia memiliki daya saing yang kuat di pasar ekspor ditunjukkan dengan nilai RCA (*Revealed Comparative Advantage*) diatas satu. Data tahun 2019 menunjukkan Indonesia baru menyumbang 1,66% dari total nilai ekspor kepiting dunia. Volume produksi kepiting dari tahun 2015-2017 masih didominasi oleh tangkapan alam sekitar 75-85% sedangkan produksi dari budidaya hanya 15-25%. Dari produksi kepiting budidaya 15-25% tersebut benihnya masih bergantung dari alam. Produksi kepiting Indonesia masih bergantung pada hasil tangkapan alam, sementara pemanfaatan sumber daya kepiting terbatas. Tujuan kajian ini adalah untuk memberikan gambaran kondisi saat ini budidaya kepiting bakau dan merumuskan strategi pengembangan budidaya kepiting yang belum berkembang secara optimal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui study literatur, wawancara dan *Focus Group Discussion* (FGD) yang dianalisis secara deskriptif. Permasalahan budidaya kepiting saat ini adalah benih sulit didapatkan pada bulan-bulan tertentu sehingga kegiatan budidaya

terganggu. Mengingat pasar yang masih terbuka luas, namun hasil tangkapan mulai berkurang ditandai sulitnya memperoleh benih kepiting dari alam secara kontinyu, maka kegiatan budidaya dari pembenihan harus segera diwujudkan dan ditingkatkan produksinya. Kebutuhan benih untuk kegiatan budidaya sangat besar sehingga diperlukan banyak hatchery.

Kata Kunci: Kepiting bakau; akuakultur; tempat pembenihan

PEMANFAATAN SUMBERDAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN MELALUI BUDIDAYA PERIKANAN BERKELANJUTAN MENUJU MASYARAKAT PEMBUDIDAYA 5.0

Estu Nugroho

JKPI Mei 2022, Vol. 14 No 2, Hal: 111-119
e-mail: engroho@yahoo.com

ABSTRAK

Era Society 5.0 merupakan kelanjutan dari era Industry 4.0. Indonesia, khususnya sub bidang perikanan budidaya dituntut untuk melakukan berbagai upaya dalam menyambut dan menghadapi perkembangan masyarakat dunia. Berbasis teknologi budidaya yang sudah dikembangkan saat ini dan kesiapan Sumber Daya Manusia yang menerapkan teknologi tersebut diharapkan tercipta kondisi yang dapat mendorong pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan secara berkelanjutan sehingga tercapai kesejahteraan bangsa melalui masyarakat pembudidaya 5.0. Kajian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari berbagai sumber atau literatur. Data kemudian dianalisis secara mendalam menggunakan model rasional yaitu analisis secara logis dan step-by-step. Kajian menghasilkan berbagai hal yang perlu mendapat perhatian untuk menuju perikanan budidaya yang berkelanjutan adalah mempersiapkan konsep masyarakat pembudidaya 5.0 secara nasional, mengatasi persoalan yang dihadapi dalam tingkat produktivitas dan efisiensi, melakukan persiapan tindakan untuk mendukung terciptanya masyarakat pembudidaya 5.0, dan inisiatif yang dapat dilakukan dalam industri budidaya ikan.

Kata Kunci: Kebijakan; Budidaya; Masyarakat 5,0; Inisiatif; Berkelanjutan